elaskan 5 Teknik Dasar untuk Mengevaluasi Manfaat investasi IS dan IT disebuah oraganisasi. ketikkan jawaban anda pada document ms word dan upload pada tugas ini.

Nama : Fajar Prayoga

Nim : 182420136

Kelas : MTI. 20A

DosenPengasuh : EDI SURYA NEGARA

Mata Kuliah : IT STRATEGIC AND PLANS

Soal

Teknik Dasar untuk Mengevaluasi Manfaat investasi IS dan IT disebuah organisasi.

Jawaban

1. Traditional cost-benefit analysis, yang memungkinkan peningkatan efisiensi dalam proses organisasi yang dihasilkan dari otomatisasi
2. Value linking, yang memperkirakan peningkatan kinerja bisnis, bukan hanya membuat penghematan, dari peningkatan keterkaitan proses atauaktifitas b/w; suatu desain komponen interaktif dengan pemasok melalui system berbagi CAD untuk mengurangi jumlah iterasi yang diperlukan.
3. Value Acceleration, yang mempertimbangkan ketergantungan waktu akan manfaat dan biaya di departemen lain untuk perbaikan system. Ini menyiratkan bahwa manfaat dapat dicapai di bagian lain dalam bisnis, bukan hanya dimana system sebenarnya diterapkan
4. Value restructuring, yeng mempertimbangan produktivitas yang dihasilkan dari proses dan perubahan organisasi dan perubahan peran pekerjaan.
5. Upaya penilaian inovasi dengan memperkirakan nilai untuk bisnis yang baru atau latihan untuk bisnis baru yang memanfaatkan IS/IT.

NAMA (NIM) : **Gian Pratama (182420116)**

KELAS : **MTI 20A**

TUGAS : **IT Strategic Plans**

Jelaskan 5 Teknik Dasar untuk Mengevaluasi Manfaat investasi IS dan IT disebuah oraganisasi.

5 Teknik dasar dalam mengevaluasi manfaat investasi IS dan IT dari sebuah organisasi dapat dibagi menjadi sebagai berikut:

1. ***Traditional cost-benefit analysis (CBA)***
   Adalah teknik yang memungkinkan peningkatan efisiensi dalam proses organisasi yang dihasilkan dari otomatisasi. Teknik ini yang paling umum digunakan untuk mengkuantifikasi biaya dan manfaat suatu proyek TI. Untuk melakukan analisis cost-benefit, kita harus terlebih dahulu menentukan biaya dan manfaat apakah yang layak untuk diperhitungkan, bagaimana biaya dan manfaat dibobot, dan dalam perjalanan mencapai itu semua, dipetakan juga hambatan dan resiko apa saja yang sekiranya dapat muncul.

   Biaya merupakan sejumlah sumber daya yang dikeluarkan / dihabiskan untuk membiayai proyek yang dibangun. Manfaat lebih berupa suatu bentuk penghematan, pengurangan biaya, perolehan keuntungan, peningkatan efektifitas atau produktivitas kerja para karyawan. Terdapat dua jenis biaya yang dihitung dengan metode *Information Economics* (Parker, 1988, p.92), yaitu: biaya pembangunan sistem (*Development cost*), dan biaya pemeliharaan atau biaya berjalan (*maintenance/on-going expenses*).

   Sedangkan tiga jenis manfaat yang dapat dihitung (Parker, 1988, p.92), yaitu:
   1. *Tangible Benefits* merupakan manfaat yang langsung tampak dan memberikan dampak langsung terhadap arus kas.
   2. *Quasi-Tangible Benefits*, yang pemusatannya pada peningkatan efisiensi sebuah organisasi.
   3. *Intangible Benefit*, yang berfokus pada peningkatan efektifitas suatu organisasi.

   Biaya-biaya akan dihitung dengan menggunakan lembar kerja biaya pengembangan dan lembar kerja berjalan. Sedangkan manfaat akan dihitung dengan menggunakan teknik-teknik *Value Linking, Value Acceleration* dan *Value Restructuring*.

2. ***Value linking***
   Adalah teknik yang memperkirakan peningkatan kinerja bisnis, bukan hanya penghematan yang dilakukan, namun dari peningkatan keterkaitan antara proses atau aktifitas seperti desain komponen interaktif dengan pemasok melalui sistem CAD bersama, untuk mengurangi jumlah iterasi yang diperlukan. *Value Linking* mengevaluasi secara finansial dan dihubungkan dengan faktor-faktor dalam domain bisnis dan domain teknologi yang memberikan dampak terhadap peningkatan kerja dan produktifitas. Serta penurunan biaya ataupun peningkatan pendapatan pada bagian lain dengan adanya implementasi SI Akademik ini. Beberapa dampak yang menghasilkan peningkatan kinerja sebagai manfaat *intangible* antara lain : peningkatan produktivitas karyawan dan pengurangan *human error*.

3. ***Value acceleration***
   Adalah teknik yang mempertimbangkan ketergantungan waktu akan manfaat dan biaya di departemen lain untuk perbaikan sistem. Ini menyiratkan bahwa manfaat dapat terjadi di bagian lain dari bisnis, bukan hanya di mana sistem sebenarnya diterapkan.

   Value linking dan Value Acceleration adalah berupa manfaat yang merupakan efek keterkaitan dengan adanya TI pada perusahaan. Hal ini memberikan gambaran tentang manfaat dalam beberapa fungsi. Misalnya, terciptanya komunikasi yang lebih efisien, penurunan biaya, terjadinya penghematan dan penghindaran biaya, mengurangi kegiatan nonproduktif dan ini berarti meningkatkan produktifitas. Beberapa hal berbentuk penghematan, beberapa hal lagi dapat berupa penyelesaian kerja yang lebih cepat, kinerja yang lebih baik, dan peningkatan keuntungan.

4. ***Value restructuring***
   Adalah teknik yang yang mempertimbangkan produktivitas yang dihasilkan dari perubahan proses dan organisasi serta perubahan peran pekerjaan. *Value Restructuring* merupakan *value* yang terkait dengan restrukturisasi fungsi-fungsi tugas departemental. Hal ini mengukur peningkatan nilai produktifitas yang dihasilkan pada perubahan organisasi. Mirip dengan *Value Linking* dan *Value Acceleration*, bahwa analisis *Cost-Benefit* juga sifatnya penurunan dan penghindaran biaya. Contoh *Value Restructuring* adalah peningkatan produktifitas yang dapat diukur pada departemen atau suatu fungsi kerja tertentu karena adanya implementasi *office automation*.

5. ***Innovation evaluation***
   Adalah upaya untuk memperkirakan nilai untuk bisnis baru atau praktik bisnis baru yang memanfaatkan IS / IT. Organisasi biasanya mengadopsi dua pendekatan untuk mengumpulkan data untuk tujuan evaluasi inovasi. Salah satu pendekatan adalah pendekatan subjektif, di mana kinerja proyek atau organisasi secara keseluruhan dalam hal inovasi dieksplorasi; jadi keluaran proyek dievaluasi dengan mempertimbangkan inovasi yang terlibat. Yang lainnya adalah pendekatan objek di mana spesifik praktik atau kegiatan inovasi dianggap untuk mengumpulkan data untuk evaluasi.

Disarikan dari:

http://library.binus.ac.id/eColls/eThesisdoc/Bab2HTML/BAB29823/page7.html

Maghsoudi, S., Duffield, C. and Wilson, D. (2015), "Innovation Evaluation: Past and Current Models and a Framework for Infrastructure Projects", International Journal of Innovation Science, Vol. 7 No. 4, pp. 281-297.

TUGAS EL 11
Managing Investments in IS and IT

IT STRATEGIC AND PLANS
DOSEN PENGASUH: Dr. EDI SURYA NEGARA, M. Kom.

Nama : Harli Septia Fani
NIM : 182420122
Kelas : MTI 20A

SOAL

Teknik Dasar untuk Mengevaluasi Manfaat investasi IS dan IT di sebuah oraganisasi.

JAWABAN

1. Traditional cost-benefit analysis, yang memungkinkan peningkatan efisiensi dalam proses organisasi yang dihasilkan dari otomatisasi
2. Value linking, yang memperkirakan peningkatan kinerja bisnis, bukan hanya membuat penghematan, dari peningkatan keterkaitan proses atau aktifitas b/w; suatu desain komponen interaktif dengan pemasok melalui system berbagi CAD untuk mengurangi jumlah iterasi yang diperlukan.
3. Value Acceleration, yang mempertimbangkan ketergantungan waktu akan manfaat dan biaya di departemen lain untuk perbaikan system. Ini menyiratkan bahwa manfaat dapat dicapai di bagian lain dalam bisnis, bukan hanya dimana system sebenarnya diterapkan
4. Value restructuring, yeng mempertimbangan produktivitas yang dihasilkan dari proses dan perubahan organisasi dan perubahan peran pekerjaan.
5. Upaya penilaian inovasi dengan memperkirakan nilai untuk bisnis yang baru atau latihan untuk bisnis baru yang memanfaatkan IS/IT

Nama : I Made Harya Wijaya Oka Rafflesia
NIM : 182420129
Matkul : IT Strategic Planning

Jelaskan 5 Teknik Dasar untuk Mengevaluasi Manfaat investasi IS dan IT disebuah oraganisasi.

1. **Analisis biaya-manfaat tradisional**, yang memungkinkan peningkatan efisiensi dalam proses organisasi yang dihasilkan dari otomatisasi
2. **Penghubungan nilai**, yang memperkirakan peningkatan kinerja bisnis, bukan hanya penghematan yang dilakukan, dari peningkatan keterkaitan proses atau aktivitas b / w; atau desain komponen interaktif dengan pemasok melalui sistem CAD bersama, untuk mengurangi jumlah iterasi yang diperlukan
3. **Akselerasi nilai**, yang mempertimbangkan ketergantungan waktu akan manfaat dan biaya di departemen lain untuk perbaikan sistem. Ini menyiratkan bahwa manfaat dapat terjadi di bagian lain dari bisnis, bukan hanya di mana sistem sebenarnya diterapkan.
4. **Restrukturisasi nilai**, yang mempertimbangkan produktivitas yang dihasilkan dari proses dan perubahan organisasi dan perubahan peran pekerjaan
5. **Evaluasi inovasi** berupaya memperkirakan nilai untuk bisnis bisnis baru atau praktik bisnis baru yang memanfaatkan IS / IT

Terima kasih.

Nama : Ibnu Fajariadi

NIM : 182420109

Kelas : MTI 20A

Dosen Pengasuh : Dr. Edi Surya Negara, M.Kom

5 Teknik Dasar untuk Mengevaluasi Manfaat Investasi IS dan IT disebuah Organisasi

1. Cost/Benefit Analisis

Cost/Benefit Analisis adalah suatu alat analisis dengan prosedur yang sistematis untuk membandingkan serangkaian biaya dan manfaat yang relevan dengan sebuah aktivitas atau proyek di sebuah organisasi. Tujuan akhir yang ingin dicapai adalah secara akurat membandingkan kedua nilai, manakah yang lebih besar. Selanjutnya dari hasil perbandingan ini, pemambil keputusan dapat mempertimbangkan untuk melanjutkan suatu rencana atau tidak dari sebuah aktivitas, produk atau proyek, atau dalam konteks evaluasi atas sesuatu yang telah berjalan, adalah menentukan keberlanjutannya. Cost/Benefit Analysis memungkinkan peningkatan efisiensi dalam proses organisasi yang dihasilkan dari otomatisasi.

2. Value Linking

Value Lingking adalah sama dengan value acceleration tetapi tidak bergantung pada waktu. Contoh : Administrasi dengan pengeluaran untuk keperluan alat-alat kantor dapat secara signifikan dikurangi karena diimplementasikannya konsep paperless office atau electronic document nanagement system. Contoh lainnya Value Lingking memperkirakan peningkatan kinerja bisnis, bukan hanya penghematan yang dilakukan, dari peningkatan keterkaitan proses atau aktivitas atau desain komponen interaktif dengan pemasok melalui sistem CAD bersama, untuk mengurangi jumlah iterasi yang diperlukan.

3. Value Acceleration

Value Acceleration adalah percepatan perolehan manfaat dan menghematan biaya karena hubungan dua fungsi dalam hubungan sebab akibat, biasanya dipicu oleh suatu waktu atau perbaikan di bagian lain. Value Acceleration mempertimbangkan ketergantungan waktu akan manfaat dan biaya di departemen lain untuk perbaikan sistem. Ini menyiratkan bahwa manfaat dapat terjadi di bagian lain dari bisnis, bukan hanya di mana sistem sebenarnya diterapkan.

Contoh : ATM (Automated Teller Machine) dapat memberikan kinerja pelayanan jauh lebih cepat dibandingkan dengan tradisional teller atau custumer service dalam hal-hal secara mentransfer dana, mengambil tunai, menabung, membayar tagihan, dan lain sebagainya.

4. Value Restructuring

Value Restructuring adalah merupakan manfaat langsung maupun tidak langsung yang dinikamati sebuah organisasi karena terjadinya sejumlah restrukturisasi proses bisnis. Restrukturisasi yang dimaksud terjadi ketika sejumlah rangkaian proses yang terjadi di perusahaan didesain kembali secara lebih ramping sebagai dampak dilibatkannya teknologi informasi komunikasi di dalam sebuah organisasi. Value Restructuring mempertimbangkan produktivitas yang dihasilkan dari proses dan perubahan organisasi dan perubahan peran pekerjaan.

Ada terdapat 4 (empat) cara melakukan valur restrukturisasi, yaitu melalui :

- Eliminasi proses
- Simplifikasi proses
- Integrasi proses
- Otomatisasi proses

Dengan melakukan satu dari lebih cara tersebut, jelas akan terlihat peningkatan kinerja proses bisnis yang ada di dalam organisasi.

5. Inovation Evaluation

Invoation Evaluation adalah kemampuan teknologi informasi dalam membantu melahirkan produk-produk dan jasa-jasa baru yang dapat ditawarkan ke pasar. Tentu saja hal ini memberikan manfaat yang sangat signifikan bagi organisasi/perusahaan yang berhasil menerapkannya. Innovation Evaluation berupaya memperkirakan nilai untuk bisnis bisnis baru atau praktik bisnis baru yang memanfaatkan IS / IT

	Substitutive (efficiency)	Complementary (effectiveness)	Innovative (competitive)
Cost/Benefit	✓	✓	✓
Value linking	✓	✓	✓
Value acceleration	✓	✓	✓
Value restructuring		✓	✓
Innovation evaluation			✓

Nama **: Lailatur Rahmi**
Nim **: 182420118**
Kelas **: MTI. 20A**
DosenPengasuh **: Dr. Edi Surya Negara**
Mata Kuliah **: IT Strategic dan Plan**

Jelaskan 5 Teknik Dasar untuk Mengevaluasi Manfaat investasi IS dan IT disebuah oraganisasi.

Jawaban

5 teknik dasar untuk mengevaluasi manfaat investasi IS dan IT :

1. Traditional cost-benefit analysis, yang memungkinkan peningkatan efisiensi dalam proses organisasi yang dihasilkan dari otomatisasi
2. Value linking, yang memperkirakan peningkatan kinerja bisnis, bukan hanya membuat penghematan, dari peningkatan keterkaitan proses atau aktifitas b/w; suatu desain komponen interaktif dengan pemasok melalui system berbagi CAD untuk mengurangi jumlah iterasi yang diperlukan.
3. Value Acceleration, yang mempertimbangkan ketergantungan waktu akan manfaat dan biaya di departemen lain untuk perbaikan system. Ini menyiratkan bahwa manfaat dapat dicapai di bagian lain dalam bisnis, bukan hanya dimana system sebenarnya diterapkan
4. Value restructuring, yeng mempertimbangan produktivitas yang dihasilkan dari proses dan perubahan organisasi dan perubahan peran pekerjaan.
5. Upaya penilaian inovasi dengan memperkirakan nilai untuk bisnis yang baru atau latihan untuk bisnis baru yang memanfaatkan IS/IT

••• TUGAS (E-Learning 11) •••

NAMA : LILY PEBRIANA
NIM : 182420114
KELAS : MTI 20.A
MATA KULIAH : IT STRATEGIC AND PLANS
DOSEN PENGASUH : DR. EDI SURYA NEGARA, M.KOM
PROGRAM STUDI : PASCASARJANA TEKNIK KOMPUTER

Universitas Bina Darma

MANAGING INVESTMENTS in INFORMATION SYSTEMS AND TECHNOLOGY

Jelaskan 5 Teknik Dasar untuk mengevaluasi Manfaat investasi IS dan IT disebuah organisasi !

Jawab :

1. ***Strategic Alignment*** focus pada kepastian hubungan bisnis dan perencanaan Teknologi Informasi : penetapan, pemeliharaan dan validasi usulan nilai tambah Teknologi Informasi; dan keselarasan operasi Teknologi Informasi dengan Operasional Perusahaan.
2. ***Value Delivery*** mengenai pelaksanaan usulan nilai tambah melalui siklus pengantaran, memastikan bahwa Teknologi Informasi memberikan manfaat untuk strategi, konsentrasi pada optimasi biaya dan memberikan nilai tambah dari Teknologi Informasi.
3. ***Resource Management*** mengenai investasi optimal, dan manajemen yang sesuai, sumber daya yang kritis : aplikasi, informasi, infrastruktur dan orang. Kunci sukses berkaitan dengan optimasi pengetahuan dan infrastruktur.
4. ***Risk Management*** memerlukan kesadaran pegawai senior, pengertian yang jelas mengenai resiko perusahaan, mengerti persyaratan kebutuhan, transparansi resiko bagi perusahaan dan tempelan tanggung jawab manajemen resiko dalam organisasi.
5. ***Performance Measurement***

   Memonitor penerapan strategi, pemenuhan proyek, penggunaan sumber daya, proses kinerja, business delivery dan penggunaan teknologi informasi itu sendiri. Pendekatan yang biasa digunakan adalah dengan menggunakan ***IT Balanced Scorecard.***

IT STRATEGIC AND PLANS

Muhammad Angga Oktaharisetia – 182420123 – MTI.20A

OVERVIEW

Teknik Dasar untuk Mengevaluasi Manfaat investasi IS dan IT disebuah oraganisasi.

- Traditional cost-benefit analysis, yang memungkinkan peningkatan efisiensi dalam proses organisasi yang dihasilkan dari otomatisasi
- Value linking, yang memperkirakan peningkatan kinerja bisnis, bukan hanya membuat penghematan, dari peningkatan keterkaitan proses atauaktifitas b/w; suatu desain komponen interaktif dengan pemasok melalui system berbagi CAD untuk mengurangi jumlah iterasi yang diperlukan.
- Value Acceleration, yang mempertimbangkan ketergantungan waktu akan manfaat dan biaya di departemen lain untuk perbaikan system. Ini menyiratkan bahwa manfaat dapat dicapai di bagian lain dalam bisnis, bukan hanya dimana system sebenarnya diterapkan
- Value restructuring, yeng mempertimbangan produktivitas yang dihasilkan dari proses dan perubahan organisasi dan perubahan peran pekerjaan.
- Upaya penilaian inovasi dengan memperkirakan nilai untuk bisnis yang baru atau latihan untuk bisnis baru yang memanfaatkan IS/IT.

Nama : **Mefta Eko Saputra**
Nim : **182420113**
Kelas : **MTI20A**
MATA KULIAH : **IT STRATEGIC AND PLANS**
Dosen : **DR. EDI SURYA NEGARA, M.KOM**

MANAGING INVESTMENTS in INFORMATION SYSTEMS AND TECHNOLOGY

Jelaskan 5 Teknik Dasar untuk mengevaluasi Manfaat investasi IS dan IT disebuah organisasi

Jawab :

1. ***Strategic Alignment*** focus pada kepastian hubungan bisnis dan perencanaan Teknologi Informasi : penetapan, pemeliharaan dan validasi usulan nilai tambah Teknologi Informasi; dan keselarasan operasi Teknologi Informasi dengan Operasional Perusahaan.
2. ***Value Delivery*** mengenai pelaksanaan usulan nilai tambah melalui siklus pengantaran, memastikan bahwa Teknologi Informasi memberikan manfaat untuk strategi, konsentrasi pada optimasi biaya dan memberikan nilai tambah dari Teknologi Informasi.
3. ***Resource Management*** mengenai investasi optimal, dan manajemen yang sesuai, sumber daya yang kritis : aplikasi, informasi, infrastruktur dan orang. Kunci sukses berkaitan dengan optimasi pengetahuan dan infrastruktur.
4. ***Risk Management*** memerlukan kesadaran pegawai senior, pengertian yang jelas mengenai resiko perusahaan, mengerti persyaratan kebutuhan, transparansi resiko bagi perusahaan dan tempelan tanggung jawab manajemen resiko dalam organisasi.
5. ***Performance Measurement***

   Memonitor penerapan strategi, pemenuhan proyek, penggunaan sumber daya, proses kinerja, business delivery dan penggunaan teknologi informasi itu sendiri. Pendekatan yang biasa digunakan adalah dengan menggunakan ***IT Balanced Scorecard.***

Nama : **MIFTAHUL FALLAH**
Nim : **182420132**
Kelas : **MTI. 20A**
DosenPengasuh : **EDI SURYA NEGARA**
Mata Kuliah : **IT STRATEGIC AND PLANS**

Soal

Teknik Dasar untuk Mengevaluasi Manfaat investasi IS dan IT disebuah oraganisasi.

Jawaban

1. Traditional cost-benefit analysis, yang memungkinkan peningkatan efisiensi dalam proses organisasi yang dihasilkan dari otomatisasi
2. Value linking, yang memperkirakan peningkatan kinerja bisnis, bukan hanya membuat penghematan, dari peningkatan keterkaitan proses atauaktifitas b/w; suatu desain komponen interaktif dengan pemasok melalui system berbagi CAD untuk mengurangi jumlah iterasi yang diperlukan.
3. Value Acceleration, yang mempertimbangkan ketergantungan waktu akan manfaat dan biaya di departemen lain untuk perbaikan system. Ini menyiratkan bahwa manfaat dapat dicapai di bagian lain dalam bisnis, bukan hanya dimana system sebenarnya diterapkan
4. Value restructuring, yeng mempertimbangan produktivitas yang dihasilkan dari proses dan perubahan organisasi dan perubahan peran pekerjaan.
5. Upaya penilaian inovasi dengan memperkirakan nilai untuk bisnis yang baru atau latihan untuk bisnis baru yang memanfaatkan IS/IT

Nama : **Moh Fajri Al Amin**
Nim : **182420121**
Kelas : **MTI. 20A**
DosenPengasuh : **EDI SURYA NEGARA**
Mata Kuliah : **IT STRATEGIC AND PLANS**

Soal

Teknik Dasar untuk Mengevaluasi Manfaat investasi IS dan IT disebuah oraganisasi.

Jawaban

1. Traditional cost-benefit analysis, yang memungkinkan peningkatan efisiensi dalam proses organisasi yang dihasilkan dari otomatisasi
2. Value linking, yang memperkirakan peningkatan kinerja bisnis, bukan hanya membuat penghematan, dari peningkatan keterkaitan proses atauaktifitas b/w; suatu desain komponen interaktif dengan pemasok melalui system berbagi CAD untuk mengurangi jumlah iterasi yang diperlukan.
3. Value Acceleration, yang mempertimbangkan ketergantungan waktu akan manfaat dan biaya di departemen lain untuk perbaikan system. Ini menyiratkan bahwa manfaat dapat dicapai di bagian lain dalam bisnis, bukan hanya dimana system sebenarnya diterapkan
4. Value restructuring, yeng mempertimbangan produktivitas yang dihasilkan dari proses dan perubahan organisasi dan perubahan peran pekerjaan.
5. Upaya penilaian inovasi dengan memperkirakan nilai untuk bisnis yang baru atau latihan untuk bisnis baru yang memanfaatkan IS/IT

NAMA : MOH. RENDY SEPTIYAN

NIM : 182420103

KELAS : MTI20A

MATKUL : TUGAS – IT STARTEGIC AND PLANS

Jelaskan 5 Teknik Dasar untuk Mengevaluasi Manfaat investasi IS dan IT disebuah oraganisasi.

1. Traditional cost-benefit analysis, yang memungkinkan peningkatan efisiensi dalam proses organisasi yang dihasilkan dari otomatisasi
2. Value linking, yang memperkirakan peningkatan kinerja bisnis, bukan hanya penghematan yang dilakukan, dari peningkatan keterkaitan proses atau kegiatan b / w; atau desain komponen interaktif dengan pemasok melalui sistem CAD bersama, untuk mengurangi jumlah iterasi yang diperlukan.
3. Value acceleration, yang mempertimbangkan ketergantungan waktu akan manfaat dan biaya di departemen lain untuk perbaikan sistem. Ini menyiratkan bahwa manfaat dapat terjadi di bagian lain dari bisnis, bukan hanya di mana sistem sebenarnya diterapkan.
4. Value restructuring, yang mempertimbangkan produktivitas yang dihasilkan dari perubahan proses dan organisasi dan perubahan peran pekerjaan.
5. Evaluasi inovasi berupaya memperkirakan nilai untuk bisnis bisnis baru atau praktik bisnis baru yang memanfaatkan IS / IT

Sumber : CHAPTER9 (Managing Investments in Information Systems and Technology).ppt

Nama : Muhammad Devian Saputra

NIM 182420128

Matkul : IT Strategic Planning

Jelaskan 5 Teknik Dasar untuk Mengevaluasi Manfaat investasi IS dan IT disebuah oraganisasi.

1. **Analisis biaya-manfaat tradisional**, yang memungkinkan peningkatan efisiensi dalam proses organisasi yang dihasilkan dari otomatisasi
2. **Penghubungan nilai**, yang memperkirakan peningkatan kinerja bisnis, bukan hanya penghematan yang dilakukan, dari peningkatan keterkaitan proses atau aktivitas b / w; atau desain komponen interaktif dengan pemasok melalui sistem CAD bersama, untuk mengurangi jumlah iterasi yang diperlukan
3. **Akselerasi nilai**, yang mempertimbangkan ketergantungan waktu akan manfaat dan biaya di departemen lain untuk perbaikan sistem. Ini menyiratkan bahwa manfaat dapat terjadi di bagian lain dari bisnis, bukan hanya di mana sistem sebenarnya diterapkan.
4. **Restrukturisasi nilai**, yang mempertimbangkan produktivitas yang dihasilkan dari proses dan perubahan organisasi dan perubahan peran pekerjaan
5. **Evaluasi inovasi** berupaya memperkirakan nilai untuk bisnis bisnis baru atau praktik bisnis baru yang memanfaatkan IS / IT

Terima kasih.

Nama : **Putri Armilia Prayesy**
Nim : **182420125**
Kelas : **MTI. 20A**
Mata Kuliah : **IT Strategic & Plans**

Jelaskan 5 Teknik Dasar untuk Mengevaluasi Manfaat investasi IS dan IT disebuah oraganisasi.

Jawab :

1. **Analisis biaya-manfaat tradisional**, yang memungkinkan peningkatan efisiensi dalam proses organisasi yang dihasilkan dari otomatisasi
2. **Penghubungan nilai**, yang memperkirakan peningkatan kinerja bisnis, bukan hanya penghematan yang dilakukan, dari peningkatan keterkaitan proses atau aktivitas b / w; atau desain komponen interaktif dengan pemasok melalui sistem CAD bersama, untuk mengurangi jumlah iterasi yang diperlukan
3. **Akselerasi nilai**, yang mempertimbangkan ketergantungan waktu akan manfaat dan biaya di departemen lain untuk perbaikan sistem. Ini menyiratkan bahwa manfaat dapat terjadi di bagian lain dari bisnis, bukan hanya di mana sistem sebenarnya diterapkan.
4. **Restrukturisasi nilai**, yang mempertimbangkan produktivitas yang dihasilkan dari proses dan perubahan organisasi dan perubahan peran pekerjaan
5. **Evaluasi inovasi** berupaya memperkirakan nilai untuk bisnis bisnis baru atau praktik bisnis baru yang memanfaatkan IS / IT

Nama : **Putri Eleina Nurrahma**
Nim : **182420138**
Kelas : **MTI. 20A**
DosenPengasuh : **EDI SURYA NEGARA**
Mata Kuliah : **IT STRATEGIC AND PLANS**

Soal
Teknik Dasar untuk Mengevaluasi Manfaat investasi IS dan IT disebuah oraganisasi.

Jawaban

1. Traditional cost-benefit analysis, yang memungkinkan peningkatan efisiensi dalam proses organisasi yang dihasilkan dari otomatisasi
2. Value linking, yang memperkirakan peningkatan kinerja bisnis, bukan hanya membuat penghematan, dari peningkatan keterkaitan proses atauaktifitas b/w; suatu desain komponen interaktif dengan pemasok melalui system berbagi CAD untuk mengurangi jumlah iterasi yang diperlukan.
3. Value Acceleration, yang mempertimbangkan ketergantungan waktu akan manfaat dan biaya di departemen lain untuk perbaikan system. Ini menyiratkan bahwa manfaat dapat dicapai di bagian lain dalam bisnis, bukan hanya dimana system sebenarnya diterapkan
4. Value restructuring, yeng mempertimbangan produktivitas yang dihasilkan dari proses dan perubahan organisasi dan perubahan peran pekerjaan,
5. Upaya penilaian inovasi dengan memperkirakan nilai untuk bisnis yang baru atau latihan untuk bisnis baru yang memanfaatkan IS/IT.

IT STRATEGIC AND PLANS EL11

Nama : Yudistira Sira Permana
NIM : 182420104
Kelas : MTI.20A

OVERVIEW

Teknik Dasar untuk Mengevaluasi Manfaat investasi IS dan IT disebuah oraganisasi.

- Traditional cost-benefit analysis, yang memungkinkan peningkatan efisiensi dalam proses organisasi yang dihasilkan dari otomatisasi
- Value linking, yang memperkirakan peningkatan kinerja bisnis, bukan hanya membuat penghematan, dari peningkatan keterkaitan proses atauaktifitas b/w; suatu desain komponen interaktif dengan pemasok melalui system berbagi CAD untuk mengurangi jumlah iterasi yang diperlukan.
- Value Acceleration, yang mempertimbangkan ketergantungan waktu akan manfaat dan biaya di departemen lain untuk perbaikan system. Ini menyiratkan bahwa manfaat dapat dicapai di bagian lain dalam bisnis, bukan hanya dimana system sebenarnya diterapkan
- Value restructuring, yeng mempertimbangan produktivitas yang dihasilkan dari proses dan perubahan organisasi dan perubahan peran pekerjaan.

Upaya penilaian inovasi dengan memperkirakan nilai untuk bisnis yang baru atau latihan untuk bisnis baru yang memanfaatkan IS/IT.

Tugas Mata Kuliah IT Strategic Planning

Nama : Agus Sumitro

Kelas : MTI 20A

NIM : 182420126

Jurusan : MTI

Jelaskan 5 Teknik Dasar untuk Mengevaluasi Manfaat investasi IS dan IT disebuah organisasi.

1. Analisis biaya-manfaat tradisional,

yang memungkinkan peningkatan efisiensi dalam proses organisasi yang dihasilkan dari otomatisasi

2. Penghubungan nilai,

yang memperkirakan peningkatan kinerja bisnis, bukan hanya penghematan yang dilakukan, dari peningkatan keterkaitan proses atau aktivitas b / w; atau desain komponen interaktif dengan pemasok melalui sistem CAD bersama, untuk mengurangi jumlah iterasi yang diperlukan

3. Akselerasi nilai,

yang mempertimbangkan ketergantungan waktu akan manfaat dan biaya di departemen lain untuk perbaikan sistem. Ini menyiratkan bahwa manfaat dapat terjadi di bagian lain dari bisnis, bukan hanya di mana sistem sebenarnya diterapkan.

4. Restrukturisasi nilai,

yang mempertimbangkan produktivitas yang dihasilkan dari proses dan perubahan organisasi dan perubahan peran pekerjaan

5. Evaluasi inovasi

berupaya memperkirakan nilai untuk bisnis bisnis baru atau praktik bisnis baru yang memanfaatkan IS / IT

AGUS WIRANTO

182420102 ➢ MTI2A1 ➢ IT STRATEGIC AND PLANS

➢ 5 Teknik Dasar untuk Mengevaluasi Manfaat investasi IS dan IT disebuah oraganisasi

Dengan tujuan menghasilkan keuntungan berupa peningkatan nilai sepanjang waktu lewat berbagai instrumen investasi IS dan IT. Meski setiap instrumen investasi yang dipilih menawarkan cara kerja, risiko, dan keuntungan yang berbeda-beda, namun fundamentalnya tetap sama, yakni mengalokasikan uang dengan harapan uang tersebut bisa bertambah nilainya dari waktu ke waktu.

Selain itu, risiko juga menentukan keuntungan, meskipun investor akan sangat mungkin menciptakan portofolio investasi yang *low risk, high return*.

Teknik Dasar untuk Mengevaluasi Manfaat investasi IS dan IT disebuah oraganisasi:

1. ***Strategic alignment***: fokus pada kepastian hubungan bisnis dan perencanaan Teknologi Informasi: penetapan, pemeliharaan dan validasi usulan nilai tambah Teknologi Informasi; dan keselarasan operasi Teknologi Informasi dengan operasional perusahaan.
2. ***Value delivery***: mengenai pelaksanaan usulan nilai tambah melalui siklus pengantaran, memastikan bahwa Teknologi Informasi memberikan manfaat untuk strategi, konsentrasi pada optimasi biaya dan memberikan nilai tambah dari Teknologi Informasi
3. ***Resource management***: mengenai investasi optimal, dan manajemen yg sesuai, sumberdaya yg kritis: aplikasi, informasi, infrastruktur dan orang. Kunci sukses berkaitan dengan optimasi pengetahuan dan infratruktur.
4. ***Risk Management***: memerlukan kesadaran pegawai senior, pengertian yg jelas mengenai resiko perusahaan, mengerti persyaratan kebutuhan, transparansi resiko bagi perusahaan dan tempelan tanggung jawab manajemen risiko dalam organisasi.
5. ***Performance measurement***: Memonitor penerapan strategi, pemenuhan proyek, penggunaan sumberdaya, proses kinerja, businnes delivery dan penggunaan teknologi informasi itu sendiri. Pendekatan yang biasa digunakan adalah dengan menggunakan ***IT balanced scorecard***.

Nama : Arie Ansyah
NIM : 182420117
Kelas : MTI 20A
Mata Kuliah : IT Strategic and Plan
Dosen Pengasuh : Dr. Edi Surya Negara, M.Kom

Jawab :

5 Teknik Dasar untuk Mengevaluasi Manfaat Investasi IS dan IT di sebuah organisasi :

1. Analisis manfaat biaya:
   Teknik tradisional dari analisis manfaat biaya sangat berguna untuk mengukur manfaat yang dapat diukur dari aplikasi TI. Manfaat semacam itu lebih menonjol jika aplikasi operasional atau taktis. Biaya adalah pengukuran sumber daya yang diperlukan untuk memperoleh manfaat yang terkait dengan aplikasi. Manfaatnya mungkin dalam hal penghematan biaya, penghindaran biaya, peningkatan pendapatan dan manfaat tidak berwujud.
   Sering kali, sulit untuk menetapkan nilai representatif untuk manfaat tidak berwujud, seperti peningkatan dalam pemanfaatan sumber daya, komunikasi dan ketersediaan informasi untuk pengambilan keputusan. Dan seringkali manfaat tidak berwujud lebih dominan daripada manfaat nyata.
   Oleh karena itu, disarankan bahwa nilai pengganti, ditentukan oleh konsensus, dapat digunakan sebagai perkiraan manfaat tidak berwujud. Kesulitan lain dengan analisis biaya-manfaat adalah bahwa semua persyaratan dan dampak dari aplikasi mungkin tidak diketahui atau diperkirakan secara wajar sebelum infrastruktur TI dikembangkan untuk aplikasi tersebut.
   Dalam kasus seperti itu, alasan utama untuk melakukan analisis biaya-manfaat mungkin dipertanyakan. Namun, disarankan untuk sebagian besar aplikasi di mana jumlah investasi dalam infrastruktur TI sangat besar, analisis seperti itu harus dilakukan. Alat tradisional untuk mengevaluasi proposal investasi seperti Return on Investment (ROI), metode payback period, Net Present Value (NPV) dll. Dapat digunakan untuk membandingkan berbagai proposal dan menentukan justifikasi bisnis. Metode ini sangat berguna dalam aplikasi pengganti dan pelengkap.

2. Menghubungkan nilai:
   Penghubungan nilai berfokus pada peningkatan kinerja bisnis dan bukan hanya penghematan biaya. Peningkatan tersebut mungkin dalam hal akurasi dan kinerja cepat dari kegiatan, sehingga meningkatkan kemampuan / kapasitas perusahaan dalam menangani volume kegiatan yang lebih besar dengan tingkat efektivitas yang sama atau lebih tinggi. Misalnya, sistem penagihan yang ditingkatkan harus memastikan penghematan waktu yang hilang jika dikoreksi. Ini juga akan memastikan bahwa lebih sedikit jumlah pelanggan yang hilang karena layanan yang buruk.

Akibatnya, hilangnya pendapatan karena ketidakmampuan untuk mengidentifikasi kesalahan dalam penagihan diminimalkan. Ini akan meningkatkan keandalan informasi penjualan dan dengan demikian, meningkatkan perencanaan dan proses kontrol. Namun, itu mungkin tidak mengurangi persyaratan tenaga kerja untuk proses penagihan dalam jangka pendek.

Metode penghubungan nilai sangat berguna dalam aplikasi pengganti karena berfokus pada dampak infrastruktur TI pada kemampuan perusahaan untuk mempertahankan pertumbuhan yang dipercepat dalam kegiatan tanpa peningkatan biaya infrastruktur lainnya yang sesuai.

3. Akselerasi nilai:

   Akselerasi nilai digunakan untuk menilai implikasi keuangan dari waktu yang dihemat dalam proses bisnis dengan bantuan infrastruktur TI. Misalnya, sistem penagihan yang lebih baik dapat menyebabkan tagihan siap dan dikirim sebelum tanggal jatuh tempo yang menghasilkan penghematan bunga.

   Di banyak toko ritel yang menerima pembayaran melalui kartu kredit, penghematan seperti itu yang dipercepat oleh penghematan waktu mungkin besar dengan peningkatan volume dan nilai transaksi tersebut. Demikian pula, biaya yang terlibat dalam penyelesaian proyek dapat dikurangi dengan mengurangi waktu berjalan yang terlibat dalam pelaksanaan proyek.

   Ketersediaan informasi yang tepat waktu mengenai posisi stok akan memungkinkan departemen pembelian untuk bernegosiasi dengan pemasok yang menghasilkan penghematan potensial. Manfaat semacam itu kadang-kadang lebih dari sekadar membenarkan investasi pada infrastruktur TI untuk kegiatan yang sangat rutin dan tingkat rendah.

4. Restrukturisasi nilai:

   Restrukturisasi nilai berfokus pada nilai-nilai bisnis yang terkait dengan restrukturisasi pekerjaan atau fungsi. Ini bertujuan untuk mengukur manfaat dari aplikasi yang berasal dari perubahan organisasi. Manfaat tersebut diperoleh dengan menggabungkan, menghilangkan atau mendefinisikan kembali tanggung jawab di berbagai departemen.

   Restrukturisasi dapat mengakibatkan pengurangan waktu respons, peningkatan produktivitas, pengayaan pekerjaan, peningkatan komunikasi, dll. Dengan memindahkan aktivitas tingkat rendah ke infrastruktur TI untuk otomatisasi, dimungkinkan untuk membuat organisasi lebih ramping (dengan tenaga kerja berkurang) dan lebih kompetitif. Manfaat dari restrukturisasi nilai lebih mendalam dalam fungsi-fungsi seperti layanan penasihat hukum, perencanaan perspektif, R&D, dll.

5. Inovasi :

   Teknologi informasi dapat membantu berinovasi dalam aktivitas bisnis dengan menciptakan fungsi / produk baru / alternatif, produk dan layanan; membuka ceruk pasar baru yang menawarkan keunggulan kompetitif bagi perusahaan. Dalam kasus seperti itu, ROI mungkin kurang penting dan nilai menjadi yang pertama atau risiko tidak berada di sana atau harus menghadapi kegagalan 'menjadi lebih penting karena dalam kasus seperti itu, pertanyaannya adalah lebih sedikit biaya dan lebih banyak untuk bertahan hidup. Aplikasi seperti itu bersifat strategis dan kuantifikasi manfaat dari aplikasi semacam itu sulit. Sama sulitnya adalah untuk menghitung biaya perubahan dalam proses bisnis yang mungkin diperlukan oleh inovasi. Rich dan Gumperts menyarankan kematangan produk / layanan dan kematangan manajemen sebagai dasar untuk penilaian aplikasi inovasi.

Nama	**:**	**Ekariva Annas Asmara**
NIM	**:**	**182420133**
Kelas	**:**	**Reguler A**

Managing Investments in Information Systems and Technology (EL 11)

TUGAS Kelas MTI3A1

Dosen-Edi Surya Negara:

Jelaskan 5 Teknik Dasar untuk Mengevaluasi Manfaat investasi IS dan IT disebuah organisasi.

Jawaban :

1. *Creating Investment Awareness* (menciptakan kesadaran akan pentingnya investasi): Pada tahapan ini, perusahaan masih melakukan investasi yang belum terstruktur dan didasari oleh proses dan proyek. Dimana integrasi antar projek kecil sehingga sedikit korelasi antar satu projek dengan projek lainnya.

   Secara umum, proses manajemen investasi TI pada organisasi pada tahap pertama kurang disiplin, menyebabkan peningkatan biaya project, resiko yang tidak termitigasi, banyaknya keterlambatan pada pengerjaan projek, dan nilai rendah yang menghasilkan keuntungan kecil bagi bisnis di perusahaan.

2. *Building Investment Foundation* (membangun pondasi investasi). Pada tahap kesiapan ini, projek tidak lagi di disintergasi oleh organisasi. Organisasi menentukan secara jelas apa saja kriteria keberhasilan dan resiko apa saja yang dihadapi pada tiap projek. Selain itu perusahaan juga menentukan keperluan bisnis dan mengidentifikasi peluang apa saja yang bisa didapatkan dari setiap projek IT dan dijadikan dasar untuk projek selanjutnya. Beberapa hal yang dilakukan pada organisasi dengan tingkat kesiapan ini antara lain

   Membuat tim investasi – menentukan anggota, perannya, kebijakan perusahaan yang menyangkut investasi TI pada organisasi

   Menyambungkan dengan kebutuhan bisnis – menciptakan kasus bisnis yang

mengidentifikasikan sponsor (partner) dan pelanggan dan bagaimana kebutuhan bisnis bisa terbantu dengan adanya TI Memilih investasi – mengenalkan proses yang dapat digunakan untuk memilih projek yang akan dikerjakan atau meninjau ulang projek yang sedang berjalan Menilai kegagalan investasi – memonitor projek berdasarkan biaya dan kesesuaian dengan ekspektasi sehingga dapat menentukan nilai yang didapatkan, dan membandingkannya dengan resiko yang mungkin dhadapi. Mendapatkan informasi investasi – mendapatkan informasi dari projek IT yang dijalankan dan menjadikannya informasi yang dapat digunakan untuk proses pengambilan keputusan.

3. *Developing a Complete Investment Portofolio*; yakni menciptakan IT portofolio yang matang. Kematangan pada IT portofolio dapat dilihat dari konsistensi dan perspektif terdefinisi (tidak rancu) sehingga segala sesuatunya dapat dinilai secara obyektif dan terukur sehingga dalam mengatur projek, perusahaan memiliki kontrol lebih dan daapat melakukan evaluasi yang didasari parameter yang dibuat dalam IT portofolio. Penggunaan IT portofolio membuat organisasi melihat investasi dari perspektif yang lebih luas, sehinga satu investasi dengan investasi lainnya dapat disinergikan dan menghasilkan value dengan lebih efisien.

4. *Improving the Investment Process* :
   Pada tahapan ini, organisasi menggunakan teknik evaluasi untuk mengembangkan investasi TI baik prosesnya maupun porotofolio. Organisasi juga harus secara rutin menganalisis kebutuhan portofolio, demi memastikan investasi yang digunakan adalah generasi terbaru.

5. *Leveraging Information Technology for Strategic Outcomes*
   Tahap ini dicapai ketika organisasi telah menguasai seleksi, kontrol dan evaluasi dalam setiap proses. Pada tahap 5, organisasi melakukan *benchmarking* dengan organisasi lainnya dan mengadopsi TI yang cocok dan secara strategis menyesuaikan dengan kebutuhan perusahaannya dan meningkatkan performa bisnis secara dramatis.

Dengan adanya 5 tahapan ini,pelaku bisnis diharapkan dapat mendapatkan perspektif dan bisa memposisikan organisasinya, sehingga dapat menentukan visi dan menentukan langkah akan bagaimana mencapai level yang lebih matang.

Nama : **ERWIN SATRIYANSAH**
Nim : **182420110**
Kelas : **MTI. 20A**
DosenPengasuh : **EDI SURYA NEGARA**
Mata Kuliah : **IT STRATEGIC AND PLANS**

Soal

Teknik Dasar untuk Mengevaluasi Manfaat investasi IS dan IT disebuah oraganisasi.

Jawaban

1. Traditional cost-benefit analysis, yang memungkinkan peningkatan efisiensi dalam proses organisasi yang dihasilkan dari otomatisasi
2. Value linking, yang memperkirakan peningkatan kinerja bisnis, bukan hanya membuat penghematan, dari peningkatan keterkaitan proses atauaktifitas b/w; suatu desain komponen interaktif dengan pemasok melalui system berbagi CAD untuk mengurangi jumlah iterasi yang diperlukan.
3. Value Acceleration, yang mempertimbangkan ketergantungan waktu akan manfaat dan biaya di departemen lain untuk perbaikan system. Ini menyiratkan bahwa manfaat dapat dicapai di bagian lain dalam bisnis, bukan hanya dimana system sebenarnya diterapkan
4. Value restructuring, yeng mempertimbangan produktivitas yang dihasilkan dari proses dan perubahan organisasi dan perubahan peran pekerjaan.
5. Upaya penilaian inovasi dengan memperkirakan nilai untuk bisnis yang baru atau latihan untuk bisnis baru yang memanfaatkan IS/IT